

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat serta Hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **”Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Industri kecil di sidoarjo”**.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional ”VETERAN” Jawa Timur

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak yang memberikan masukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Teguh Suprpto, MP.** selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ”VETERAN” Jawa Timur
2. **Dr. H. Dhani Icshanudin Nur, MM.** Selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional ”VETERAN” Jawa Timur.
3. **Drs. Ec. H. Marseto, Msi.** Selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional VETERAN Jawa Timur.

4. **Dr. Hj. Srimuljaningsih, SE. MP.** Selaku Dosen Pembimbing dan Dosen pengajar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, yang telah memberikan bekal ilmu selama menjadi mahasiswa.
6. Pimpinan beserta Staff Badan Pusat Statistik Jawa Timur dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo
7. Kedua orang tua, Bapak, Ibu, Kakak, adik, dan semua yang amat aku sayangi, terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang diberikan sehingga aku dapat kuliah sampai menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Saudara-saudara dan teman-teman di Yogyakarta dan di **HIMIESPA UPN "Veteran"** Jawa Timur.
9. Teman-teman seangkatan dan kakak kelas, adik kelas di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi.....iv

Daftar Tabel.....viii

Daftar Gambar.....ix

Daftar Lampiran.....x

Abstraksi..... xi

BAB I. PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Perumusan Masalah.....5

1.3. Tujuan Penelitian..... 5

1.4. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....7

2.2. Landasan Teori..... 12

2.2.1. Tinjauan Industri..... 12

2.2.1.1. Pengertian Industri..... 12

2.2.1.2. Macam-macam Industri.....14

2.2.1.3. Kriteria Industri..... 16

2.2.1.4. Pengertian Industri Kecil.....17

2.2.1.5. Definisi Industri Kecil.....	17
2.2.2. Tinjauan Kredit dan Modal Kerja.....	19
2.2.2.1. Pengertian Kredit.....	19
2.2.2.2. Pengertian Kredit Modal Kerja.....	20
2.2.2.3. Prinsip-Prinsip Perkreditan.....	21
2.2.2.4. Kebijakan Perkreditan.....	22
2.2.2.5. Tujuan Kredit.....	24
2.2.2.6. Fungsi Kredit Perbankan.....	25
2.2.2.7. Sistemika Perkreditan.....	26
2.2.3. Pengertian Inflasi.....	31
2.2.3.1. Jenis-Jenis Inflasi.....	34
2.2.3.2. Asal Inflasi.....	39
2.2.4. Pendapatan Perkapita.....	40
2.2.4.1. Pengertian Pendapatan.....	40
2.2.4.2. Definisi Pendapatan Perkapita.....	41
2.2.5. Tenaga Kerja.....	42
2.2.5.1. Pengertian Tenaga Kerja.....	42
2.2.5.2. Pengertian Angkatan Kerja.....	46
2.2.5.3. Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	47
2.2.5.4. Permintaan Tenaga Kerja.....	48
2.2.5.5. Penawaran Tenaga Kerja.....	49

2.6. Kerangka Pikir.....	51
2.7. Hipotesis.....	53

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	55
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	56
3.3.1. Jenis Data.....	56
3.3.2. Sumber Data.....	56
3.4. Teknik dan Pengumpulan Data.....	56
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	57
3.5.1. Teknik Analisis.....	57
3.5.2. Uji Hipotesis.....	58
3.6. Pendekatan Asumsi BLUE (<i>Best linear Unbiased Estimator</i>).....	62

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi obyek penelitian.....	65
4.1.1. Letak Kabupaten Sidoarjo.....	65
4.1.2. Gambaran Umum Perkembangan Industri Kecil Sidoarjo.....	67
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
4.2.1. Perkembangan Pertumbuhan Industri Kecil.....	68
4.2.2. Perkembangan Kredit Modal Kerja.....	69
4.2.3. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	73

4.2.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita.....	71
4.2.5. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja.....	72
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik/BLUE.....	73
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	77
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	79
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	81
4.3.4. Pembahasan.....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Pertumbuhan Industri Kecil di Sidoarjo Tahun 1995-2009.....	68
Tabel.2. Perkembangan Kredit Modal Kerja Tahun 1995-2009.....	70
Tabel.3. Perkembangan Tingkat Inflasi Tahun 1995-2009.....	71
Tabel.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita di Sidoarjo Tahun 1995-2009.....	72
Tabel.5. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Tahun 1995-2009.....	72
Tabel 6 : Tes Multikolinier.....	76
Tabel 7. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi.....	76
Tabel 8. Analisis Varian (ANOVA).....	79
Tabel 9 : Hasil Analisis Uji t Variabel Bebas (X) Terhadap Variabel Terikat(Y).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Inflasi Tarikan Permintaan (Demand Pull Inflation).....	36
Gambar 2 : Inflasi Desakan Biaya(Cosh Push Inflation).....	37
Gambar 3 : Inflasi Diimpor dan Stagflasi	38
Gambar 4 : KurvaPermintaanTenagaKerja.....	49
Gambar 5 : Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	50
Gambar 6 : Paradigma kerangkapikir.....	52
Gambar 7 : Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	80
Gambar 8 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Kredit Modal Kerja (X_1) terhadap Pertumbuhan Industri Kecil (Y).....	82
Gambar 9 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Tingkat Inflasi (X_2) terhadap Pertumbuhan Industri Kecil (Y)	83
Gambar 10 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Pendapatan Perkapita(X_3) terhadap Pertumbuhan Industri Kecil (Y).....	84
Gambar 11: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Jumlah Tenaga Kerja (X_4) terhadap Pertumbuhan Industri Kecil (Y).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Input Data

Lampiran 2. Out Put Data

Lampiran 3. Tabel Analisis Pengujian Nilai t

Lampiran 4. Tabel Analisis Pengujian Nilai F

Lampiran 5. Tabel Analisis Durbin Watson

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN INDUSTRI KECIL DI SIDOARJO

**Oleh :
Harris Abdurahman**

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kredit Modal Kerja, Tingkat Inflasi, Pendapatan Perkapita serta Jumlah Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan Industri kecil di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series*) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur pada tahun 1995 sampai tahun 2009 mengenai Kredit Modal Kerja, Tingkat Inflasi, Pendapatan Perkapita, serta Jumlah Tenaga Kerja pada Pertumbuhan industri kecil di Sidoarjo. Teknik analisis yang di gunakan regresi linier berganda dengan uji statistik yang digunakan adalah Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan beberapa variabel independent kredit modal kerja (X_1), tingkat inflasi (X_2), pendapatan perkapita (X_3), jumlah tenaga kerja (X_4) terhadap variabel terikatnya pertumbuhan industri kecil (Y) diperoleh $F_{hitung} = 760,546 > F_{tabel} = 3,48$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas yaitu Kredit Modal Kerja (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3), dan Jumlah Tenaga Kerja (X_4), berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Pertumbuhan Industri Kecil (Y). sedangkan secara parsial (uji t) Kredit Modal Kerja (X_1) diperoleh t-hitung sebesar $7,076 > t_{tabel} = 2,228$ berpengaruh secara nyata dan negatif terhadap Pertumbuhan Industri Kecil. dan Tingkat Inflasi (X_2) diperoleh t-hitung sebesar $1,454 < t_{tabel} = 2,228$ tidak berpengaruh secara nyata positif terhadap Pertumbuhan Industri Kecil. Sedangkan Pendapatan Perkapita (X_3) secara parsial diperoleh t-hitung sebesar $11,948 > t_{tabel} = 2,228$ Jumlah Tenaga Kerja (X_4) t-hitung sebesar $13,641 > t_{tabel} = 2,228$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga secara parsial Pendapatan Perkapita (X_3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X_4) berpengaruh secara nyata terhadap Pertumbuhan Industri Kecil di Sidoarjo.

**Keyword :Kredit Modal Kerja (X_1), Inflasi (X_2), Pendapatan Perkapita (X_3),
Tenaga Kerja (X_4), Pertumbuhan Industri Kecil (Y)**

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x4=jml tenaga kerja, x1=kredit modal kerja, x2=tngkt inflasi, x3=pendapatan pekapita	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.997	.995	89.381	1.014

- a. Predictors: (Constant), x4=jml tenaga kerja, x2=tngkt inflasi, x1=kredit modal kerja, x3=pendapatan pekapita
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24303811	4	6075952.670	760.546	.000 ^a
	Residual	79889.320	10	7988.932		
	Total	24383700	14			

- a. Predictors: (Constant), x4=jml tenaga kerja, x2=tngkt inflasi, x1=kredit modal kerja, x3=pendapatan pekapita
b. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

Lampiran 2

Lampiran 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-674.567	120.224		-5.611	.000			
x1=kredit modal kerja	5.59E-006	.000	.237	7.076	.000	.913	.292	3.422
x2=tngkt inflasi	1.576	1.084	.027	1.454	.176	.418	.936	1.068
x3=pendapatan pekapita	.000	.000	.645	11.948	.000	.967	.113	8.886
x4=jml tenaga kerja	.045	.003	.540	13.641	.000	.974	.209	4.776

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	x1=kredit modal kerja	x2=tngkt inflasi	x3=pendapatan pekapita	x4=jml tenaga kerja
1	1	3.421	1.000	.00	.01	.02	.00	.00
	2	.963	1.885	.00	.07	.39	.00	.00
	3	.495	2.628	.01	.17	.45	.00	.01
	4	.111	5.564	.11	.33	.10	.21	.00
	5	.010	18.342	.88	.41	.03	.78	.99

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

Lampiran 4

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1369.94	5115.81	2427.00	1317.568	15
Residual	-134.942	168.066	.000	75.541	15
Std. Predicted Value	-.802	2.041	.000	1.000	15
Std. Residual	-1.510	1.880	.000	.845	15

a. Dependent Variable: y=pertumbuhan industri kecil

Nonparametric Correlations

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	x1=kredit modal kerja	Correlation Coefficient	.046
		Sig. (2-tailed)	.869
		N	15
	x2=tngkt inflasi	Correlation Coefficient	.179
		Sig. (2-tailed)	.524
		N	15
	x3=pendapatan pekapita	Correlation Coefficient	-.225
		Sig. (2-tailed)	.420
		N	15
	x4=jml tenaga kerja	Correlation Coefficient	.132
		Sig. (2-tailed)	.638
		N	15
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara berkembang selalu mendambakan pembangunan industri yang tangguh dinegaranya. Oleh karena industri dianggap lebih mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga yang menganggur, mendorong pertumbuhan teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia, menumbuhkan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam jaringan industri sehingga mampu berfungsi sebagai pendorong pembangunan dan akhirnya pembangunan industri merupakan bagian dari ikhtiar dalam merombak struktur ekonomi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan pembangunan industri di Indonesia ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, dan meningkatkan ekspor (Johara T Jayadinata, 1986: 135)

Faktor fisik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen-komponen lahan, bahan mentah atau bahan baku, sumberdaya energi dan iklim dengan segala proses alamiahnya. Sedangkan faktor sosial yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen-komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintahan, transportasi dan komunikasi, konsumen dan pasar dan lain sebagainya. Perpaduan komponen-komponen tersebut dapat

mendukung perkembangan dan maju mundurnya suatu industri. (Mulyono, 2001 : 4).

Perkembangan pembangunan kawasan industri di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan yang cukup tajam. Data dari disertasi tahun 2003 oleh I Nyoman Adika (mahasiswa Universitas Gadjah Mada) menyebutkan bahwa pada tahun 1990 terdapat 1.334 unit perusahaan dan pada tahun 2000 meningkat menjadi 4.079 unit. Data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sidoarjo menyebutkan bahwa pada tahun 2007, jumlah industri yang ada di kabupaten Sidoarjo ialah 5.638 unit dengan kategori 487 unit industri besar dan 5151 unit industri kecil. Jadi, dalam kurun waktu 7 tahun (2000-2007), telah terjadi peningkatan jumlah industri sebesar 1.559 unit atau terjadi penambahan rata-rata jumlah industri 519 unit pertahun. Peningkatan jumlah industri yang cukup tajam memang didukung dengan keadaan topografi kabupaten Sidoarjo yang datar dan aksesibilitas yang baik

Pembangunan industri dan pengembangan industri harus disesuaikan dengan potensi daerah dengan memperhatikan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Masalah lain yang juga sedang dialami masyarakat Indonesia yaitu perbedaan masalah dan perkembangan sosial ekonomi antara daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Daerah pedesaan yang agraris dapat dikatakan sangat terbatas menampung tenaga kerja. Kelebihan tenaga kerja di daerah pedesaan ini

akan mengarah kedaerah perkotaan, padahal daerah perkotaan ini juga mempunyai permasalahannya sendiri yang cukup unik (Sumaatmadja, 1981: 184).

Industri kecil merupakan bagian dari dunia usaha mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, meskipun jika di lihat skala ekonominya tidak seberapa namun jumlah sangat besar dan dominan serta sumbangan yang diberikan selama ini baik untuk masyarakat maupun untuk negara.(Mulyono, 1991 : 82).

Memang cukup berat tantangan yang dihadapi untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Pembinaan pengusaha kecil harus lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah. Namun disadari pula bahwa pengembangan usaha kecil menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara umum, masalah dasar yang dihadapi pengusaha kecil adalah: Pertama, kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar. Kedua, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Ketiga, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Keempat, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, iklim usaha yang kurang kondusif,

karena persaingan yang saling mematikan. Keenam, pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil (Kuncoro 2006 : 8).

Sektor industri kecil di Sidoarjo cukup berpotensi, tapi memiliki masalah pada pendanaan sama dengan yang sering di hadapi oleh sektor industri yang ada di daerah lain. Sehubungan dengan masalah pendanaan maka diperlukan adanya penyediaan sumber dana, baik yang berasal dari sumber dana luar negeri maupun dalam negeri.

Pembangunan industri dan pengembangan industri harus disesuaikan dengan potensi daerah dengan memperhatikan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Masalah lain yang juga sedang dialami masyarakat Indonesia yaitu perbedaan masalah dan perkembangan sosial ekonomi antara daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Daerah pedesaan yang agraris dapat dikatakan sangat terbatas menampung tenaga kerja. Kelebihan tenaga kerja di daerah pedesaan ini akan mengarah ke daerah perkotaan, padahal daerah perkotaan ini juga mempunyai permasalahannya sendiri yang cukup unik (Sumaatmadja, 2001: 184).

Mengingat peran usaha kecil sangat besar andilnya bagi Negara dan masyarakat kecil dilapisan bawah, maka pembinaan dan pengembangannya sangat perlu diperhatikan agar sector ini bisa memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.2. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor –faktor kredit modal kerja, inflasi, pendapatan perkapita, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan industri kecil di Sidoarjo.
2. Di antara keempat variable bebas tersebut, variable mana yang mempunyai pengaruh dominan pertumbuhan industri kecil di Sidoarjo.

1.3. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit modal kerja, inflasi pendapatan perkapita serta jumlah tenaga kerja terhadap variable pertumbuhan industri kecil di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui di antara variable kredit modal kerja, inflasi, pendapatan perkapita, serta jumlah tenaga kerja yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan industri kecil di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah kota Surabaya dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi industri yang berhubungan dengan masalah peningkatan pendapatan bagi para pengusaha kecil. Dapat menambah acuan akademis sekaligus untuk koleksi perpustakaan guna membantu mahasiswa maupun masyarakat dalam membahas atau memecahkan permasalahan yang sama.

b. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai wawasan dan tambahan bahan studi atau referensi bagi mahasiswa-mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir atau untuk bahan bacaan sehingga dapat berguna bagi para pembaca.

c. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan dan peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah yang baik khususnya penulis sekaligus dapat dipakai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.